

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian skripsi yang telah penulis bahas tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan untuk mengingatkan kembali hal-hal yang penting dan sekaligus merupakan intisari dari pada skripsi ini. Ada Pun Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Agama Islam masuk di daerah Wilayah Solokuro sekitar abad ke-16, yang tidak luput dari peranan Sunan Drajat yang mengutus muridnya bernama Raden Rambelo untuk berdakwah menyebarkan agama Islam di daerah Selatan Drajad tepatnya di Wilayah Solokuro. Dengan peran Raden Rambelo itulah daerah wilayah Solokuro menjadi Islam.
2. Aliran Keagamaan Islam di Kecamatan Solokuro tergolong sangat bermacam-macam, sampai saat ini ada sedikitnya Empat aliran Keagamaan yang berkembang di Kecamatan Solokuro, diantaranya yakni, Muhammadiyah (1951) yang sebelumnya bergabung dengan Cabang Paciran, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) (1970) yang dulu bernama LEMKARI, Komunitas Salafi (1993), dan Nahdlatul Ulama (1950), yang sebelumnya bergabung dengan Cabang Paciran. masuk dan berkembangnya semua aliran Keagamaan Islam di Kecamatan Solokuro ini karena dilatar belakangi oleh masyarakat dulu yang menjalankan ritual-ritual yang tidak ada tuntutannya dengan ajaran Islam, serta kurangnya

pemahaman masyarakat Kecamatan Solokuro dalam agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dari empat aliran keagamaan Islam yang ada di Solokuro ini, Dalam hal hubungan antara satu aliran dengan aliran yang lain kelihatannya sangat harmonis. sempat dulu tahun 1960-an terjadi konflik, tetapi kini mereka bisa hidup berdampingan, walaupun begitu mereka masih terlihat ada kejengkelan dalam batin ataupun hati mereka.

Diantara empat aliran keagamaan Islam yang ada di Kecamatan Solokuro, yang berpengaruh dalam bidang pendidikan Islam (Pesantren), dan bidang budaya terhadap masyarakat adalah aliran Nahdlatul Ulama, Sedangkan dalam bidang politik, yang lebih berpengaruh terhadap masyarakat adalah aliran Muhammadiyah. Sedangkan kedua aliran yang lainnya yakni Komunitas Salafi dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) belum cukup berpengaruh terhadap masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis tentang sejarah perkembangan aliran keagamaan Islam di Kecamatan Solokuro, sebagian telah dibahas dalam skripsi ini. Di dalam menegakkan agama illahi dan kerukunan antara Ukhuwah Islamiyah, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Kecamatan Solokuro tetap menjaga diri dan saling memegang Ukhuwah Islamiyah walaupun berbeda faham ataupun aliran. Serta gunakan kesempatan hidup ini dengan sebaik-baiknya dan berusahalah dengan sekuat

tenaga untuk mencari dan mendapatkan bekal hidup di dunia dan di akhirat dengan kemampuan yang ada, serta pelajari dan fahami agama Islam di masing-masing aliran, agar tidak menimbulkan perdebatan dan mari kita gunakan Islam sebagai agama Islam yang rahmatan lil allamin.

2. Kepada Fakultas (akademik) supaya menjadikan Lembaga Pendidikan untuk mencetak generasi Muslim untuk menjadi tenaga ahli dalam segala bidang, serta mempersiapkan generasi pejuang Bangsa di berbagai ilmu pengetahuan yang ada.
3. Penulis berharap Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya bagi yang lain.

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas taufiq, hidayah dan inayah-nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tulisan ini belum terbilang lengkap dan sempurna, walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaannya. Oleh karena itu penulis menyadari kekurangan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada serta tangan terbuka.